

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PERYSARATAN GELAR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN IDE PENCIPTAAN	3
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENCIPTAAN.....	3
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus.....	3
3. Manfaat Teoritis.....	4
4. Manfaat Praktis.....	4
D. TINJAUAN KARYA.....	5
1. RRRrrrrr!!!	5
2. CAVEMAN (1981).....	7
3. KING KONG (2005).....	8
E. LANDASAN TEORI PENCIPTAAN	10
F. METODE PENCIPTAAN	12
1. Persiapan	12
2. Perancangan	12
3. Perwujudan.....	13

4. Penyajian Karya	15
G. JADWAL PELAKSANAAN.....	15
BAB II.....	16
KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN	16
A. KONSEP PENCIPTAAN	16
1. Konsep Estetik.....	16
2. Konsep Program	17
B. PROSES PENCIPTAAN	17
1. Persiapan	17
2. Perancangan	18
3. Perwujudan.....	18
A. Pra Produksi.....	18
B. Produksi.....	32
C. Paska Produksi.....	35
D. Penyajian Karya.....	35
BAB III.....	36
HASIL DAN ANALISIS KARYA.....	36
A. HASIL KARYA.....	36
B. ANALISIS KARYA	41
1. Scene 5.....	41
2. Scene 8.....	43
3. Scene 15.....	45
4. Scene 19.....	46
5. Scene 24.....	48
6. Scene 31.....	49
7. Scene 36.....	51
BAB IV	53
PENUTUP	53
A. KESIMPULAN.....	53
B. SARAN	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	56

ABSTRAK

Menyutradarai film fiksi *HA HI HA HI* dengan penekanan ekspresi pada tokoh utama, untuk menciptakan film fiksi dengan perbedaan ekspresi baik dari ekspresi bahagia hingga sedih dengan unsur-unsur *comedy* sesuai dengan tema yang dibawa. Ekspresi yang diinginkan tersampaikan dengan cara pengkarya sebagai sutradara melakukan dengan cara mengarahkan, mencontohkan, dan menjelaskan sesuatu hal serta *background* permasalahan kepada pemain agar pemain bisa mengeluarkan emosi dan ekspresi yang pengkarya inginkan.

Konsep penekanan ekspresi pada tokoh utama yang menjadi konsep di terapkan pada beberapa *scene*, yaitu *scene* 5 dengan ekspresi bahagia, *scene* 8 ekspresi kesulitan, *scene* 15 ekspresi bahagia karna jatuh cinta, *scene* 19 ekspresi bahagia dengan menari-nari, *scene* 24 dengan ekspresi marah, *scene* 31 ekspresi cemas dan gelisah, *scene* 36 ekspresi sedih karena harus berpisah.

Terciptanya karya ini bertujuan untuk menghibur penonton karena *genre* dari film fiksi *HA HI HA HI* adalah *comedy*. Dalam segi lain juga film fiksi ini mengungkapkan bahwa sudah tidak ada gunanya lagi percaya akan benda-benda pusaka dengan contoh patung suci yang ada di film untuk di sembah. Film ini membuktikan ada dan tidaknya patung suci ini tetap saja warga mengalami kesialan. Penerapan ekspresi yang akan pengkarya garap dalam film fiksi *HA HI HA HI*.

Kata Kunci : Film Fiksi, *HA HI HA HI*, Ekspresi, *Comedy*

ABSTRACT

Directing the fictional film HA HI HA HI with an emphasis on expression on the main character, to create a fictional film with different expressions, from happy to sad expressions with comedy elements in accordance with the theme carried. The desired expression is conveyed by the way the artist as the director does it by directing, exemplifying, and explaining something and the background of the problem to the players so that the players can express the emotions and expressions that the artist wants.

The concept of emphasizing expression on the main character which is the concept is applied to several scenes, namely scene 5 with happy expressions, scene 8 with expressions of difficulty, scene 15 with expressions of happiness because he fell in love, scene 19 with happy expressions dancing, scene 24 with angry expressions, scene 31 expressions of anxiety and anxiety, scene 36 expressions of sadness because they have to part.

The creation of this work aims to entertain the audience because the genre of the fictional film HA HI HA HI is comedy. On the other hand, this fictional film reveals that there is no longer any point in believing in heirlooms with the example of sacred statues in the film to be worshipped. This film proves whether or not this holy statue exists, people still experience bad luck. The application of expressions that the creators will work on in the fictional film HA HI HA HI.

Keywords: Fiction Film, HA HI HA HI, Expression, Comedy